



KABARBURSA.COM – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menerbitkan izin untuk PT Indo Bursa Karisma Berjangka (IKB) pada 18 September 2024. Kehadiran IKB diharapkan akan memperkuat transaksi multilateral berbasis komoditas unggulan Indonesia.

"IKB memiliki peran penting dalam menjaga inflasi harga komoditas yang berdampak langsung pada harga pangan. Contohnya komoditas crude palm oil (CPO) yang punya pengaruh besar pada harga minyak goreng," kata Kasan.

Lebih lanjut Kasan berharap, IKB berkontribusi penting dalam mendorong peningkatan likuiditas transaksi CPO di Bursa Berjangka Indonesia dalam mewujudkan harga acuan CPO Indonesia.

"IKB berkomitmen menjadi bursa berjangka yang independen dan terpercaya. Kami akan mendorong transaksi CPO futures dan komoditas unggulan lainnya guna memperkuat posisi Indonesia di pasar global," ucap Agung.

Bursa berjangka adalah tempat memperjualbelikan kontrak atas sejumlah komoditi dengan harga tertentu yang penyerahan barangnya disepakati akan dilakukan pada saat yang akan datang. Kontrak dibuat antara pihak-pihak yang saling tidak tahu lawan transaksinya.

Semua kontrak adalah kontrak primer dan setiap kontrak (dengan subjek kontrak tertentu) yang terjadi (dibuka) harus didaftarkan pada otoritas bursa setempat. Jadi, kontrak diciptakan di bursa.

Ada beberapa hal yang membedakan antara Bursa Berjangka dengan Bursa Efek, yaitu

- Beberapa model atau jenis bursa berjangka yang umum adalah sebagai berikut:

- Di Indonesia, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) adalah bursa berjangka utama yang memperdagangkan berbagai komoditas, termasuk emas dan karet.*